

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, independensi, kompetensi, dan profesionalisme terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 38 pemeriksa yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
3. Kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
4. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup responden dengan menambahkan obyek penelitian atau mengganti dengan obyek penelitian yang lainnya, misal menggunakan KPK sebagai obyek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak melakukan penyebaran kuesioner pada waktu *peak season* atau masa audit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel penelitian yang mempengaruhi kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, seperti pengalaman pemeriksaan, beban kerja, tipe kepribadian NT (*Intitution-Thinking*), dan lain-lain.
4. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk mengembangkan metode penelitian lainnya, seperti wawancara langsung kepada responden agar memperoleh data yang lebih berkualitas dan mengurangi tingkat respon yang bias.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen penelitian bentuk kuesioner, sehingga kondisi yang terjadi pada obyek penelitian belum tergambarkan secara utuh atau detail.
2. Penyebaran keusioner dalam penelitian ini dilakukan

3. saat BPK RI Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta mengalami masa audit, sehingga jumlah pemeriksa yang bersedia menjadi responden terbatas.
4. Jumlah responden yang berkedudukan sebagai pemeriksa senior tergolong rendah yaitu 1 orang atau 2,63%, sehingga sikap dan perilaku pemeriksa senior selama bekerja sebagai auditor kurang bisa diteliti lebih dalam.
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada BPK RI Perwakilan Provinsi D.I. Yogyakarta, sehingga praktik-pratik pengukuran kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan di Indonesia kurang mampu digeneralisasikan secara luas.